



02

laporan
manajemen



Program layanan kepada nasabah terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan Nasabah.



Upaya untuk mewujudkan ekosistem digital syariah yang memberdayakan masyarakat inklusi dengan layanan keuangan yang ramah, keterampilan usaha terkini, akses ke pasar dan akses ke *suppliers* menjadi ikhtiar bagi seluruh #bankirpemberdaya dengan sepenuh hati, demi kehidupan yang lebih berarti bagi berjuta rakyat Indonesia.

Hadi Wibowo
Direktur Utama





laporan direktur utama

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pemegang Saham & Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 diawali dengan upaya pemulihan dunia dari bahaya varian terbaru COVID-19 yaitu Omicron, disusul dengan kejutan tantangan geopolitik yang memporakporandakan perekonomian dunia di sepanjang tahun. Di Indonesia, upaya penanggulangan pandemi COVID-19 dilakukan pemerintah dengan penyeimbangan risiko melalui pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) serta mengencakan vaksinasi, untuk pelayanan kesehatan terbaik serta mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*). Ini diharapkan dapat secara optimum melindungi masyarakat sehingga tetap produktif dan membangkitkan perekonomian.

Alhamdulillah, strategi pemerintah berjalan sangat baik dan ekonomi Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik di level 5,31%, lebih tinggi dari kebanyakan negara maju. Pemulihan ekonomi Indonesia berangsur menguat, mobilitas masyarakat kembali normal, roda ekonomi mulai berputar meski masih dibayangi ketidakpastian. Tingkat inflasi bisa dikendalikan oleh pemerintah sehingga harga kebutuhan pokok sehari-hari tetap stabil dan membangkitkan optimisme baru bagi pelaku UMKM termasuk ultra mikro, segmen yang paling terdampak oleh restriksi mobilitas.

inisiasi ekosistem digital syariah

Sejak lebih dari satu dekade lalu, ketika awal berdiri, BTPN Syariah memposisikan dirinya untuk menjadi Bank Umum Syariah yang fokus melayani masyarakat inklusi, yaitu para perempuan produktif yang tinggal di kota-kota kecil dan pedesaan. Mereka memiliki usaha perorangan untuk memenuhi kebutuhan hidup beserta keluarganya sehari-hari.

Sosok merekalah yang kemudian menjadi nasabah utama pembiayaan BTPN Syariah hingga saat ini. Mereka tidak hanya mendapatkan layanan perbankan dengan sentuhan humanis dari seluruh #bankirpemberdaya (sebutan untuk karyawan BTPN Syariah), tetapi juga mendapatkan paket lengkap berupa pemberdayaan, pembiayaan dan pendampingan yang terukur dan berkelanjutan demi mewujudkan hidup yang lebih berarti. Bank berharap, seluruh upaya yang merupakan misi jiwa dari setiap #bankirpemberdaya ini dapat membangun perilaku unggul Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras dan Saling Bantu (BDKS), sehingga masyarakat inklusi dapat mewujudkan niat baik mereka lebih cepat, baik untuk dirinya, keluarganya dan komunitasnya.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan belajar dari dampak pandemi COVID-19, teknologi digital terbukti efektif dan efisien untuk menghadapi berbagai tantangan. Tak terlepas, masyarakat inklusi juga telah merasakan manfaat teknologi digital selama pandemi, terutama dalam bidang pendidikan. Mereka terbukti mampu beradaptasi. Hal ini menambah keyakinan kami untuk terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat inklusi dan tentunya sejalan dengan aspirasi besar Bank yakni membangun Ekosistem Digital Syariah bagi Masyarakat Inklusi.

ekosistem digital syariah bagi masyarakat inklusi

Aspirasi ini sudah dimulai beberapa tahun sebelumnya dengan meletakkan fondasi dan tahapan elemen-elemen pendukungnya. Semua hal dibangun dengan berorientasi pada kesiapan dan kemampuan adaptasi nasabah, serta dengan tepat menjawab kebutuhan nasabah. Desain proses harus sederhana, membumi dan sesuai dengan kearifan lokal.

Berproses dan bertumbuh bersama-sama
nasabah menjadi hal yang sangat bernilai bagi
Bank di sepanjang 2022.

Inisiasi ekosistem digital syariah tersebut berfokus pada kemudahan dan fleksibilitas layanan, baik yang terkait layanan keuangan maupun pemberdayaan lain seperti peningkatan ketrampilan, akses ke pasar, akses ke *suppliers* melalui cara pendampingan yang didukung oleh pemanfaatan teknologi berbasis digital. Saat ini ada 4 platform aplikasi utama yang sedang dan tengah direncanakan untuk dipakai dalam ekosistem ini; satu untuk karyawan Bank, satu untuk agen Laku Pandai (disebut Mitra Tepat), satu untuk mitra yang menjadi fasilitator pemberdayaan, dan satu lagi untuk Nasabah. Keempat aplikasi ini sudah dan akan bisa berinteraksi satu sama lain, dengan demikian hubungan #bankirpemberdaya dengan Nasabah maupun Mitra Tepat akan sangat erat, karena terjadi di saat Nasabah sedang memiliki keperluan di layanan Keuangan, layanan dukungan maupun berbagai program pemberdayaan lainnya.

Aplikasi yang dipakai karyawan dinamakan aplikasi Terra yang telah 100% digunakan oleh para #bankirpemberdaya di lapangan. Aplikasi ini memberikan nilai tambah kepada masyarakat inklusi melalui fitur akuisisi nasabah, persetujuan pembiayaan dan transaksi keuangan, yang dapat dilakukan lebih cepat, tepat dan efisien. Selain itu, aplikasi Terra juga dapat digunakan dalam aktivitas pemberdayaan untuk nasabah dan layanan dukungan keuangan terhadap Mitra Tepat.

Untuk Mitra Tepat yang merupakan perpanjangan tangan Bank, disediakan aplikasi Warung Tepat. Aplikasi ini memiliki berbagai fungsi bagi Mitra Tepat untuk melayani transaksi finansial bagi nasabah, pengajuan modal kerja untuk Mitra Tepat, akses ke *suppliers*, akses ke pasar, serta memiliki konektivitas dengan aplikasi Terra.

Semuanya ini didesain untuk dilakukan dengan proses digital. Dengan demikian, edukasi literasi digital dimulai dari Mitra Tepat, dan perlahan-lahan akan menyebar ke nasabah inklusi setiap kali terjadi interaksi antara nasabah dengan Mitra Tepat di komunitas masing-masing.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kapasitas serta kapabilitas masyarakat inklusi, Bank berinovasi dengan program pemberdayaan yang dapat meningkatkan ketrampilan nasabah dalam melakukan kegiatan usaha, melalui aplikasi Bestee Tepat. Pada tahun 2022, Bank telah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung realisasi ekosistem digital, salah satunya dengan perguruan tinggi di mana Bank memberikan kesempatan bagi mahasiswa terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat inklusi. *Alhamdulillah*, aplikasi ini telah mampu melibatkan ratusan mahasiswa di seluruh Indonesia sebagai fasilitator pendamping nasabah pembiayaan ultra mikro. Saat ini, Bank telah menjadi mitra Kampus Merdeka Kemendikbudristek untuk memberikan kesempatan dan mendorong para mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang di BTPN Syariah dengan terjun langsung mendampingi nasabah inklusi. Program ini memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa yang memiliki kepedulian untuk ikut berkontribusi melakukan pemberdayaan bagi sesama. Diharapkan dengan program ini mahasiswa yang terlibat

akan memiliki kemampuan dan daya pikir kritis sehingga lebih siap terjun ke masyarakat sekaligus memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat yang akan membuka lapangan kerja dan bermanfaat bagi banyak orang. Bestee Tepat pada gilirannya nanti juga akan membuka kesempatan dari semua pemangku kepentingan untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang terukur dan berkelanjutan.

Tidak hanya untuk Nasabah Pembiayaan, Bank juga di 2022 telah menyempurnakan layanan *e-channel* termutakhir bagi Nasabah Pendanaan melalui *Tepat Mobile Banking* dan *Internet Banking* untuk kenyamanan dan keamanan dalam transaksi digital perbankan, dimana di saat bersamaan dapat langsung terlibat dalam memberdayakan masyarakat inklusi.

Hal lain yang tak kalah penting dalam rekam jejak Bank dan sebagai salah satu elemen yang dapat mengakselerasi perwujudan ekosistem digital syariah adalah pendirian PT BTPN Syariah Ventura ("BTPN Syariah Ventura") sebagai anak perusahaan Bank yang telah mendapat izin untuk beroperasi penuh di 2022. BTPN Syariah Ventura menjadi perusahaan *Islamic VC* pertama di Indonesia yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat inklusi serta hanya melakukan penyertaan modal investasi pada perusahaan rintisan (*start-up*) yang juga memiliki visi, misi yang sama serta kompetensi digital

yang tepat. Di 2022, BTPN Syariah Ventura telah memiliki satu perusahaan pasangan usaha (PPU) bernama Dagangan yang dapat menyediakan akses suplai barang kebutuhan dan akses pada pasar dengan jangkauan wilayah dan segmen yang lebih luas baik secara daring maupun luring. Tidak hanya memberikan kemudahan dalam mendapatkan kebutuhan barang, Bank juga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan akses pasar (*access to market*) bagi produk-produk nasabah yang telah dikurasi dengan baik.

Perencanaan dan implementasi dari semua aplikasi tersebut terus menjadi ikhtiar #bankirpemberdaya yang menjadi penggerak utama dalam merealisasikan ekosistem digital syariah yang menjadi aspirasi besar Bank. Dalam mewujudkannya, #bankirpemberdaya bekerja sepenuh hati serta makna dan memegang teguh *passion* juga niat baik untuk mengubah hidup jutaan nasabah inklusi Indonesia. Inilah tekad #bankirpemberdaya; terus konsisten dan tekun membangun ekosistem digital bagi masyarakat inklusi.

pencapaian 2022

Bank memaknai keseluruhan proses perwujudan ekosistem digital syariah ini seperti menempuh sebuah babak baru. Karena pada dasarnya dalam berinovasi untuk memperluas akses bagi masyarakat inklusi diperlukan proses yang membutuhkan keteguhan. Merefleksikan apa

yang telah dicapai hingga saat ini, serta hasil-hasil yang berprogres dengan baik menjadi hal yang patut disyukuri. Target yang tidak hanya berupa pencapaian finansial, tapi juga inisiatif-inisiatif baru yang mendapatkan dukungan regulator berhasil dilalui dengan baik, dan utamanya target untuk terus melanjutkan dampak sosial yang nyata bagi hidup jutaan masyarakat inklusi. Dalam hal ini, berproses dan tumbuh bersama masyarakat inklusi menjadi hal yang sangat bernilai bagi Bank dan menjadi pembelajaran besar di 2022.

kinerja positif 2022

Alhamdulillah, inovasi yang dilakukan oleh Bank membawa pertumbuhan yang positif dan terjaga. Bank berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp11,5 triliun kepada nasabah inklusi. Angka ini naik 10% dibanding pada 2021 yang sebesar Rp10,4 triliun. Persentase imbalan penghimpunan dan penyaluran dana tercatat di angka 15%. Pencadangan terhadap total pembiayaan di 2022 tercatat Rp769 miliar.

Efisiensi kerja dan penggunaan teknologi yang mumpuni dalam aktivitas pelayanan dan pendampingan yang dilakukan oleh #bankirpemberdaya dalam menyalurkan pembiayaan turut berkontribusi menekan rasio kredit bermasalah Bank (*Non-Performing Finance/ NPF*) menjadi sebesar 2,6%.

Per 31 Desember 2022, total aset Bank tumbuh menjadi Rp21,2 triliun, naik 14% dari sebelumnya Rp18,5 triliun pada 2021. Efisiensi operasional Bank efektif menurunkan beban operasional terhadap pendapatan operasional di angka 58%. Langkah ini mendukung pencapaian laba bersih sebesar Rp1,8 triliun, yang tumbuh 21% dari Rp1,5 triliun pada 2021, dan tetap mencatatkan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* di posisi 53,7%.

FDR (Finance Deposit Ratio) dipertahankan dalam rasio yang optimal di angka 95,7%. *ROA (Return on Asset)* 11,4% dan *ROE (Return on Equity)* 24,2% merupakan indikator *return* yang sehat dikarenakan tingkat efisiensi yang semakin baik sehingga dapat mempertahankan mempertahankan Peringkat AAA (Idn) Outlook stabil dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Sejak akhir 2022, BTPN Syariah Ventura memiliki total aset sebesar Rp313,5 miliar dan total ekuitas Rp311 miliar. BTPN Syariah Ventura berhasil melakukan penyertaan modal kepada mitra strategis Rp81 miliar dan mencatat Laba Bersih Setelah Pajak (LBSP) sebesar Rp3,9 miliar.

Seiring dengan pertumbuhan kinerja finansial, Bank pun berupaya untuk terus memberikan perubahan positif untuk kebaikan komunitas nasabah melalui dampak sosial yang terukur dan berkelanjutan. Bekerja sama dengan berbagai pihak, seiring dengan bertambahnya siklus pembiayaan bagi nasabah, terdapat peningkatan pendidikan anak nasabah yang terus bersekolah, meningkatnya kondisi higienitas dan emisi karbon rumah tangga nasabah, kualitas hunian yang lebih layak, serta jumlah konsentrasi dari nasabah inklusi yang menurun. Hal ini sesuai dengan laporan PPI (*Poverty Probability Index*) untuk mengukur *progress out of poverty* yang dilakukan oleh Bank.

tata kelola perusahaan

Memastikan Bank menerapkan praktik-praktik terbaik dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance (GCG)* dan patuh pada aturan yang berlaku senantiasa menjadi prioritas BTPN Syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Penerapan GCG BTPN Syariah pada 2022 berjalan dalam koridor

syariah yang baik dengan mengupayakan peningkatan kualitas keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan dan pihak regulator. Berbagai inisiatif baru yang dilakukan oleh Bank di sepanjang 2022 seluruhnya telah dilaporkan dan mendapatkan izin dari regulator.

Dalam implementasi GCG, digitalisasi juga berperan dalam memberikan pembaharuan dan pemutakhiran cara-cara agar menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui teknologi yang terus dikembangkan guna dan manfaatnya, upaya peningkatan kualitas pemenuhan GCG dapat selaras menjadi lebih dinamis dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Tujuan pelaksanaan GCG dalam BTPN Syariah senantiasa fokus pada membangun industri perbankan syariah yang sehat untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta terhadap nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri perbankan syariah.

perubahan penting

Pada 2022, terdapat perubahan penting dalam struktur organisasi BTPN Syariah yaitu perubahan susunan Dewan Komisaris BTPN Syariah dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Ongki Wanadjati Dana.

prospek usaha 2023

Gejolak ekonomi global masih membayangi berbagai negara termasuk Indonesia. Terlebih setelah Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi 2023 menjadi 2,7% dari sebelumnya 2,9%. Ketidakpastian kapan berakhirnya perang Rusia-Ukraina yang dianggap menjadi satu faktor terjadinya krisis pangan dan energi dunia, lonjakan inflasi global dan luka memar (*scarring effect*) dari pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya selesai menjadi kekhawatiran pelaku usaha yang sangat beralasan, inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi berbagai sektor industri dan daya beli masyarakat.

Namun, dengan performa ekonomi yang sangat baik di tahun 2022, Indonesia memiliki bekal untuk tetap optimis bahwa perekonomiannya akan tumbuh dengan baik walau harus tetap waspada dan melakukan pengetatan kebijakan moneter. Dengan kesiapan ekonomi nasional dalam menghadapi tantangan untuk tahun 2023, Indonesia diperkirakan akan menjadi *The Bright Spot in Asia*. Ekonomi Indonesia akan tetap *resilient* meski diselimuti bayang-bayang resesi ekonomi global. Diperlukan kerja keras seluruh elemen bangsa untuk menjaga dan mempertahankan keberhasilan tersebut.

Senada dengan pemerintah, BTPN Syariah menerapkan prinsip kehati-hatian dan efisiensi di setiap lini untuk mengantisipasi kondisi yang diperkirakan masih akan sangat menantang di tahun 2023. Optimisme Bank terhadap pemulihan ekonomi perlu terus diperkuat dengan tetap mewaspada rambatan dari ketidakpastian global, termasuk risiko perlambatan ekonomi, inflasi tinggi, dan bahkan resesi ekonomi global. Bank akan fokus pada hal-hal yang bisa menumbuhkan bisnis, dalam arti melayani lebih banyak nasabah inklusi dengan ekspansi jangkauan wilayah yang lebih luas, memberikan pembiayaan sesuai pertumbuhan usaha nasabah, juga eksplorasi produk baru. Selain itu terus-menerus melakukan kelanjutan maupun pengembangan teknologi digital yang mendukung perwujudan ekosistem digital syariah di tahapan selanjutnya bagi masyarakat inklusi.

Sejalan dengan hal tersebut, sinergi dan inovasi dipercaya akan menjadi kunci untuk menghadapi gejala dan tantangan yang akan muncul ke depannya. Bank akan terus membuka peluang kerja sama dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang dapat mendukung pembangunan ekosistem digital syariah. Bank bersama anak perusahaan BTPN Syariah Ventura akan terus mengeksplorasi peluang baru, mencari kandidat perusahaan pasangan usaha yang memiliki misi dan visi yang sama untuk menyejahterakan jutaan masyarakat inklusi dan memberikan dampak positif bagi jutaan rakyat Indonesia.

Rencana-rencana tersebut diharapkan mendukung keuangan inklusif bagi segmen ultra mikro dan nasabah inklusi yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank (RBB).

apresiasi

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen BTPN Syariah, saya mengucapkan terima kasih kepada pemerintah, regulator keuangan serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada Bank selama ini. Apresiasi kami sampaikan juga kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasannya, juga kepada Dewan Pengawas Syariah untuk pengawasan pelaksanaan kepatuhan dan penyelenggaraan usaha sesuai prinsip-prinsip syariah.

Terima kasih dan salam hormat saya kepada seluruh nasabah BTPN Syariah yang telah bersama kami serta terus-menerus memberi motivasi agar kami dapat bekerja dengan lebih baik dan sepenuh hati melalui produk dan layanan yang tepat. Terima kasih kami tentunya juga disampaikan kepada seluruh #bankirpemberdaya atas komitmen, dedikasi, dan sikap pantang menyerah dalam menjalani misi memberdayakan dan melayani seluruh nasabah terutama masyarakat inklusi, termasuk mewujudkan aspirasi besar bank membangun Ekosistem Digital Syariah bagi Masyarakat Inklusi Indonesia. Tak lupa untuk pemegang saham dan seluruh masyarakat Indonesia, kepercayaan dan dukungan semua pihak menjadi semangat untuk kami menjaga amanah ini dengan performa kerja yang *Insyallah* lebih baik dari sebelumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan melindungi setiap niat baik kita untuk saling bermanfaat dan mewujudkan hidup yang lebih berarti bagi jutaan masyarakat Indonesia.

Wabillahitaufik Walhidayah Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Hadi Wibowo

Direktur Utama